



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Januari 2017

Halaman: 29

Macet, Malioboro Masih Jadi Magnet Wisatawan

Kereta tambahan dioperasikan hingga Ahad mendatang.

Iqbal Muhtarom
miqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Malioboro tetap menjadi magnet bagi wisatawan yang berlibur ke Yogyakarta. Pada hari terakhir masa libur Natal dan tahun baru kemarin, kendaraan wisatawan memadati ruas-ruas jalan di sekitar kawasan Malioboro.

Berdasarkan pantauan Tempo, kemacetan panjang terjadi di Jalan Mataram, Jalan Bhayangkara, Jalan Senopati, Mangkubumi, Kusumanegara, Sultan Agung, dan Jalan Bausasran yang mengarah ke Malioboro. Kepadatan juga terlihat di sentra oleh-oleh Pasar Beringharjo dan penjualan *bakpia pathuk*. Koordinator Lalu Lintas,

Keamanan, dan Ketertiban Unit Pelaksana Teknis Malioboro Ahmad Syamsudi mengatakan para wisatawan masih memanfaatkan hari terakhir liburan untuk jalan-jalan di Malioboro. "Mereka masih menyambangi sejumlah obyek wisata dan membeli oleh-oleh," kata dia saat memantau arus lalu lintas, kemarin. Berdasarkan pantauan CCTV di sejumlah ruas jalan, kendaraan wisatawan juga masih memadati jalur menuju Pantai Parangtritis dan Kebun Binatang Gem-

bira Loka. Ahmad memperkirakan hari ini arus lalu lintas akan kembali normal, mengingat arus balik akan berlangsung hingga Senin malam. "Besok (hari ini) pegawai negeri dan karyawan sudah masuk kantor," kata dia.

Adapun malam perayaan tahun baru 2017 di Malioboro berlangsung aman. Berdasarkan data UPT Malioboro, angka kriminalitas terpantau minim. Tercatat ada pencopetan dengan kerugian ditaksir sekitar Rp 2 juta yang

dialami seorang wisatawan dan satu kasus penangkapan seorang buron kepolisian saat membawa senjata tajam.

Pada Ahad lalu, UPT Malioboro menerima sedikitnya enam barang penungjung yang dilaporkan hilang. Barang itu meliputi lima telepon seluler dan satu barang belanjaan wisatawan yang tertinggal. "Untuk kasus kriminal dalam bentuk kekerasan nihil," ujar dia.

Hingga kemarin, UPT Malioboro belum membubarkan 80 personel pasukan keamanan Malioboro Jogo Boro. Mereka tetap berjaga-jaga untuk mengamankan kawasan Malioboro yang masih dipadati wisatawan. Personel Jogo Boro ini ditempatkan di titik-titik seperti pusat belanja, Pasar Beringharjo, dan sepanjang penjualan cenderamata di barat Malioboro.

Kepala PT KAI Daerah Operasi 6 Yogyakarta Hendy Helmy memperkirakan puncak lonjakan jumlah penumpang arus balik dari wilayah DIY terjadi hingga Senin malam. Kendati demikian, kata dia, PT KAI tetap mengoperasikan enam kereta tambahan hingga Ahad mendatang. Kereta tambahan tersebut meliputi rute Solo-Jakarta, Solo-Bandung, Yogyakarta-Jakarta, dan Yogyakarta-Surabaya.

Ia mengatakan ada 1.924 tempat duduk yang ditawarkan setiap hari dari kereta tambahan tersebut. Jika digabung dengan kereta reguler, jumlah total tempat duduk yang disediakan mencapai 4.004 kursi tiap hari. Ia memperkirakan lonjakan jumlah penumpang pada libur tahun baru kali naik 6 persen dibanding pada hari biasa.

● PRIBADI WIGAKSONO

Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Jumpa Pers
4.	
5.	

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005